

**Pengaruh Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara
Al Washliyah terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi
Mangrove di Desa Karang Gading**

**Risnawaty¹, Yeltriana², Siti Nurhaliza³, Talitha Nabila⁴, Laila Diyatul Husna⁵,
Siska Nadila⁶**

¹Program Studi Pendidikan Sastra, ²Program Studi Hukum, ^{3,4,5}Program Studi
Pendidikan, ⁶Program Studi Farmasi

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

risnawaty@umnaw.ac.id¹, yeltriana@umnaw.ac.id², siti.nhza18@gmail.com³,
talithanabila3112@gmail.com⁴, lailadiyatulhusna@gmail.com⁵,
siskanadila787@gmail.com⁶

ABSTRACT

The mangrove ecosystem is an ecosystem that is located in a coastal area that is affected by the flooding of the sea so that the soil is always filled water. The study aims to examine the influence of student involvement on community participation in mangrove conservation in the Gading coral village. Public participation in conservation activities is crucial to the sustainability of such efforts. This research point uses a qualitative approach to understanding in depth the influence of student KKN UMNAW involvement on the participation of the public in mangrove conservation in the Gading coral village. The result of this study indicate that students KKN UMNAW involvement contributes positively to increased public in the Gading coral Village.

Keywords: mangrove, plants, society

ABSTRAK

Ekosistem mangrove (bakau) adalah ekosistem yang berada di daerah tepi pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut sehingga lantainya selalu tergenang air. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di desa Karang Gading. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi sangat penting untuk keberlanjutan upaya tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengaruh keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading.

Kata Kunci: mangrove, tumbuhan, masyarakat

PENDAHULUAN

Mangrove adalah individu jenis tumbuhan maupun komunitas tumbuhan yang tumbuh di daerah pasang surut hutan mangrove sering disebut hutan bakau. Ekosistem mangrove (bakau) adalah ekosistem yang berada di daerah tepi pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut sehingga lantainya selalu tergenang air. Ekosistem mangrove berada di antara level pasang naik tertinggi sampai level di sekitar atau di atas permukaan laut rata-rata pada daerah pantai yang terlindungi

(Supriharyono, 2009), dan menjadi pendukung berbagai jasa ekosistem di sepanjang garis pantai di kawasan tropis (Donato dkk, 2012).

Konservasi lingkungan menjadi isu penting di tengah semakin meningkatnya degradasi ekosistem alami, termasuk hutan mangrove. Hutan mangrove memiliki peran vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, seperti mencegah erosi, menyediakan habitat bagi beragam spesies, dan menyerap karbon. Namun, keberadaan hutan mangrove kerap terancam oleh aktivitas manusia seperti konversi lahan untuk pemukiman dan pertanian. Desa Karang Gading merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi hutan mangrove. Namun, tantangan dalam pelestarian dan pengelolaan mangrove masih signifikan, terutama dalam hal partisipasi masyarakat. Upaya konservasi yang berkelanjutan membutuhkan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal.

Secara umum fungsi hutan mangrove secara fisik yaitu menjaga garis pantai agar tetap stabil, melindungi pantai dan tebing sungai dari proses erosi atau abrasi, serta menahan atau menyerap tiupan angin kencang dan laut ke darat, menahan sedimen secara periodik sampai terbentuk lahan baru, sebagai kawasan penyangga proses intrusi atau rembesan air laut ke darat, atau sebagai filter air asin menjadi tawar (Majid dkk 2016).

Mangrove merupakan tipe vegetasi yang terdapat di daerah pantai dan selalu atau secara teratur digenangi air laut atau dipengaruhi oleh pasang surut air laut, daerah pantai dengan kondisi tanah berlumpur, berpasir atau lumpur pasir, hutan mangrove tersebut merupakan tipe hutan yang khas, untuk daerah pantai yang berlumpur dan airnya tenang (Eko, 2011). Mangrove tumbuh optimal di wilayah pesisir muara sungai besar dan delta yang alirannya banyak mengandung lumpur. Sedangkan yang tidak terdapat muara sungai, vegetasi mangrove pertumbuhannya tidak optimal. Mangrove sulit tumbuh di daerah yang terjal dan berombak besar dengan arus pasang surut yang kuat, karena kondisi ini tidak memungkinkan terjadinya pengendapan lumpur, serta substrat yang diperlukan untuk pertumbuhannya (Dahuri, 2001).

Menurut Sinery (2015), banyak pengelolaan kawasan konservasi atau lindung yang tidak berhasil akibat perbedaan pemahaman konsep dasar konservasi/lindung yang sebenarnya mengakomodir juga keinginan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam dalam kawasan. Karena konservasi tidaklah bertentangan dengan pembangunan yang berorientasi pada keuntungan ekonomi, bahkan sebaliknya pembangunan tidak akan bisa berkelanjutan tanpa adanya konservasi (Boer, 2011)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Universitas Muslim Nusantara telah melaksanakan KKN dengan berbagai tema, salah satunya adalah konservasi lingkungan. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, termasuk konservasi mangrove.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa

Karang Gading. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi sangat penting untuk keberlanjutan upaya tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program KKN dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi lingkungan, khususnya mangrove.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengaruh keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali persepsi, pandangan, dan pengalaman dari partisipan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mendalam dan eksploratif. Studi kasus dipilih karena fokus penelitian pada fenomena spesifik, yaitu keterlibatan mahasiswa KKN dan partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa KKN UMNAW yang terlibat dalam kegiatan konservasi mangrove serta masyarakat Desa Karang Gading yang terlibat atau terpengaruh oleh kegiatan tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan kriteria inklusi: (1) mahasiswa yang aktif terlibat dalam program KKN, (2) masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan konservasi, dan (3) tokoh masyarakat setempat yang memahami kondisi sosial budaya desa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- **Wawancara Mendalam:** Dilakukan kepada mahasiswa KKN, masyarakat, dan tokoh masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait kegiatan konservasi mangrove.
- **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan KKN dan konservasi mangrove untuk mengamati secara langsung interaksi antara mahasiswa dan masyarakat.
- **Dokumentasi:** Pengumpulan data sekunder seperti laporan kegiatan KKN, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya untuk memperkaya data penelitian.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi:

- **Pengumpulan dan Penataan Data:** Data dari berbagai sumber dikumpulkan dan disusun secara sistematis.
- **Koding:** Data dipecah menjadi unit-unit bermakna, diberi label, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan.

- Penarikan Kesimpulan: Tema-tema yang telah terbentuk dianalisis untuk menemukan pola dan hubungan yang menjelaskan pengaruh keterlibatan mahasiswa KKN terhadap partisipasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dan observasi langsung terhadap masyarakat Desa Karang Gading serta mahasiswa KKN UMNAW yang terlibat dalam kegiatan konservasi mangrove. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove. Hal ini tercermin dari beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. **Perubahan Sikap dan Perilaku**
Perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Warga desa menyatakan bahwa mereka kini lebih peduli terhadap kelestarian mangrove dan menghindari tindakan yang dapat merusak ekosistem tersebut.
2. **Kemitraan antara Masyarakat dan Mahasiswa**
Keterlibatan mahasiswa KKN juga memfasilitasi terbentuknya kemitraan yang lebih kuat antara masyarakat dan institusi pendidikan.
3. **Hambatan dan Tantangan**
Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Beberapa di antaranya adalah kurangnya sumber daya, seperti alat dan bahan untuk konservasi, serta keterbatasan waktu dan tenaga dari mahasiswa KKN yang hanya sementara di desa tersebut.
4. **Pelaksanaan Program KKN dan Interaksi dengan Masyarakat**
Observasi lapangan dan wawancara dengan mahasiswa KKN mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan mahasiswa menjadi faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Mahasiswa KKN tidak hanya melakukan penyuluhan, tetapi juga bekerja sama dengan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap program konservasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya program KKN sebagai sarana untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.



KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN UMNAW berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam konservasi mangrove di Desa Karang Gading. Temuan utama mencakup perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang kini lebih peduli terhadap kelestarian mangrove, terbentuknya kemitraan yang lebih kuat antara masyarakat dan institusi pendidikan, serta tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan sumber daya dan waktu.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan mahasiswa KKN menjadi faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki di kalangan masyarakat terhadap program konservasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya program KKN sebagai alat edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boer, C. (2011). *Bagaimana Hutan Tropis Bisa Rusak*. Makindo Grafika.
- F, Achmad. (2020). *Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Desa Socah Kabupaten Bangkalan*.
- M, Ilham., Mimien H., Fachur R., Istamar S. (2016). *Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai Kotaternote Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah*.
- P, Eko. (2011). *Hutan Mangrove*. <http://www.lablink.or.id/eko/wetland/lhbs-mangrove.htm>
- R, Duhari. (2001). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. PT Pradnya Paramita.
- Sinery, A. (2015). *Strategi Pengelolaan Kuskus di Pulau Numfor*.
- U, Bekti., Sri B., Chatarina M. (2017). *Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*.